

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK
SELF MANAGEMENT UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA DI SDN SUNTER AGUNG 01**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh

DEWI TRI LUTFIYANI
NIM. 3518124

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK
SELF MANAGEMENT UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI
BERPRESTASI SISWA DI SDN SUNTER AGUNG 01**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh

DEWI TRI LUTFIYANI

NIM. 3518124

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Tri Lutfiyani
NIM : 3518124
Jurusan : Bimbingan Pneyuluhan Islam
Fakultas : Ushuludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SD N SUNTER AGUNG 01. ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 4 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Dewi Tri Lutfiyani
Nim. 3518124

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jl. Sumatera Gg. 1A, No. 29 RT 02/RW 02 Kelurahan Sapuro Kebulen Kec.

Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Tri Lutfiyani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Tri Lutfiyani
NIM : 3518124
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Teknik *Self Management* Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sd N Sunter Agung 01.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2025

Pembimbing,


(Nadhifatuz Zulfa, M.Pd)
NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI TRI LUTFIYANI**
NIM : **3518124**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI
TEKNIK *SELF MANAGEMENT* TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SD N SUNTER
AGUNG 01**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhammad Rifa'I Subhi M.Pd.I
NIP. 198907242020121010


Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Fonem-fonem konsonan tunggal bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini, daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	ẓ	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Y

ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	H
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal Vokal

Vokal Tinggal	Vokal Tangkap	Vokal Panjang
أ= ā	أي= ai	أ= ā
إ= i	أو= au	إى= ī
أ= u		أو= ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh :

جميلة امرأة = Mar'atul Jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة = Fātimah

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda Geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

البر = al-birrrabbanā

5. Kata Sandang

Kata Sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata Sandang diikuti oleh “huruf Qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dengan kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجالل = al-jalāl

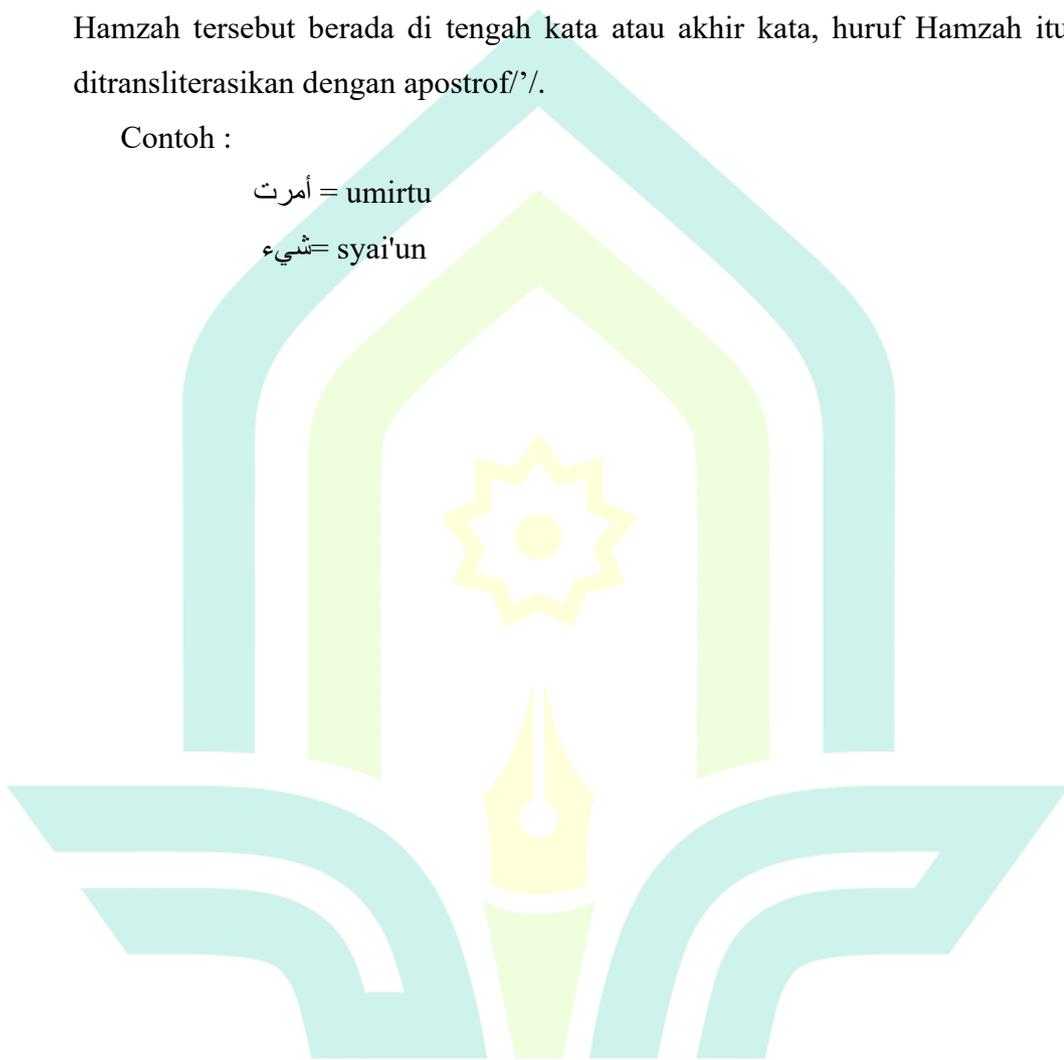
6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata, tidak ditransliterasikan. Kan tetapi, jika Hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/'/.

Contoh :

أمرت = umirtu

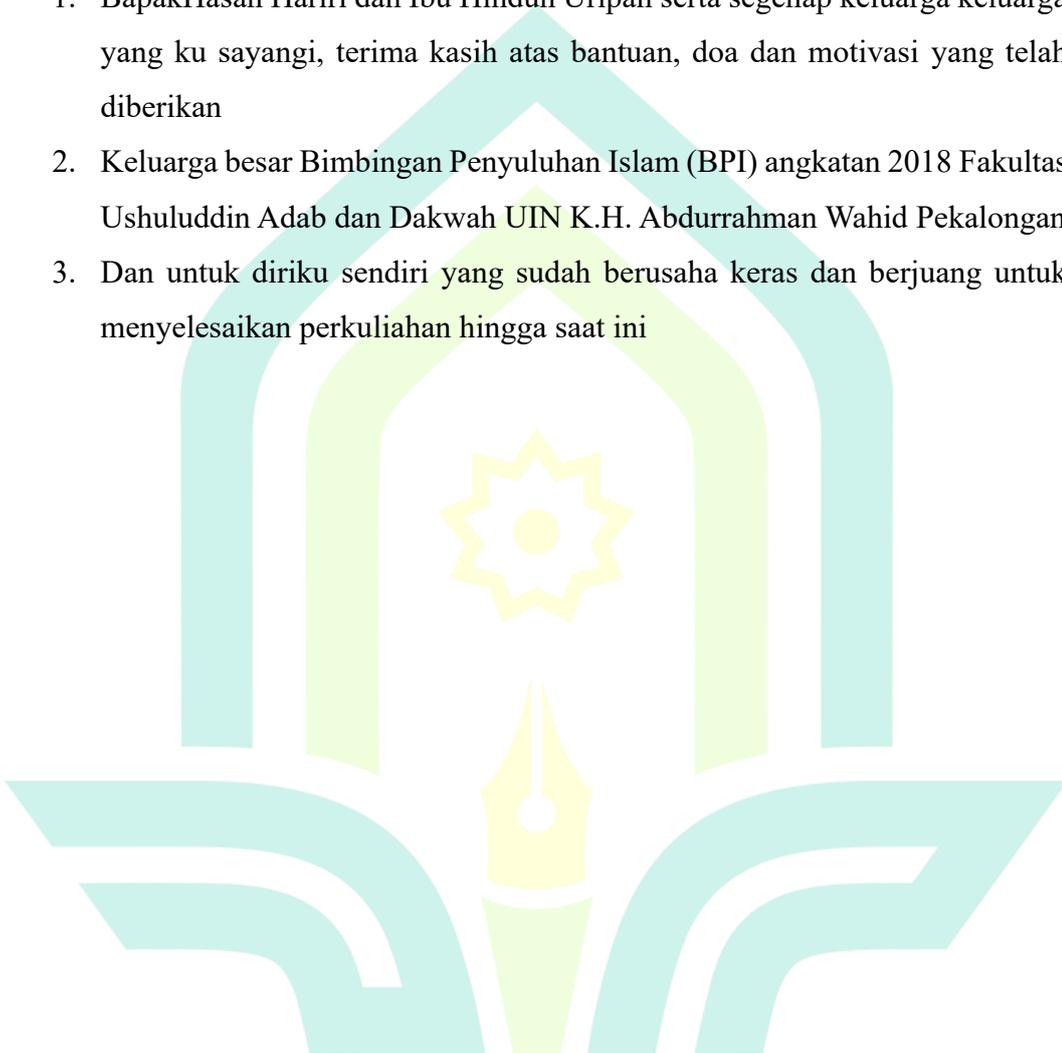
شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. dan atas dukungan serta doa dari orang-orang terkasih dan tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya, tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Hasan Hariri dan Ibu Hindun Uripah serta segenap keluarga keluarga yang ku sayangi, terima kasih atas bantuan, doa dan motivasi yang telah diberikan
2. Keluarga besar Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dan untuk diriku sendiri yang sudah berusaha keras dan berjuang untuk menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini



MOTO

*"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga"*

(HR. Tirmidzi)



ABSTRAK

Lutfiyani, Dewi Tri. 2025: Pelaksanaan Bimbingan Islami melalui Teknik Self Management terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SD N Sunter Agung 01. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata kunci : Pelaksanaan Bimbingan Islami, Teknik Self Management, Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi dianggap sebagai suatu kondisi internal yang spesifik dan mendorong perilaku seseorang untuk mengatasi kendala, melaksanakan kekuasaan, berjuang untuk melakukan sesuatu yang sulit sebaik dan secepat mungkin. Motivasi berprestasi ini erat kaitannya dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa, yang mana motivasi berprestasi dimaksudkan sebagai suatu bentuk dorongan maupun dukungan yang diberikan baik kepada diri sendiri maupun orang lain untuk dapat mencapai suatu keberhasilan dalam belajar. Dalam motivasi berprestasi belajar siswa ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesehatan, minat, bakat, perhatian, hubungan antara anggota keluarga, lingkungan sekitar dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebutlah yang nantinya akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa kedepannya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01, (2) untuk mengetahui pelaksanaan dari layanan bimbingan Islami melalui teknik *self management* untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang metodenya yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologis. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu wali kelas dan siswa kelas 5, sedangkan data sekundernya yaitu guru mata pelajaran dan dokumen pendukung lainnya. Disamping itu, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada data yang dianalisis melalui tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan yang terdiri dari proses pengamatan, penyusunan program pengamatan, pemilihan lokasi penelitian, dan pemilihan model pengamatan. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap memasuki lapangan dan tahap akhir yakni tahap pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang ada di SDN Sunter Agung 01 ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Alasan menggunakan teknik *self management* yaitu agar siswa diharapkan akan mampu untuk mengatur dirinya terutama dalam hal belajar sesuai dengan arahan, dorongan, dukungan dan semangat yang diberikan oleh wali kelas melalui layanan bimbingan Islami baik secara individu maupun kelompok.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah, Inayah serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Keluarga, para sahabatnya dan para pengikutnya yang kita nantikan syafaatnya pada hari akhir nanti.

Dengan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa penelitian skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjalani studi program bimbingan penyuluhan Islam
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku ketua prodi program bimbingan penyuluhan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi
4. Dr. Amat Zuhri. M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak motivasi dan juga masukan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan perhatian, kesabaran dan meluangkan waktu, ide, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini

6. Segenap dosen dan karyawan program bimbingan penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah memberikan banyak ilmu dan bekal pengetahuan kepada peneliti
7. Cakra Wijayanti, M.Pd. Selaku kepala sekolah SD N Sunter Agung 01 Jakarta Utara dan wali kelas V yang telah berkenan untuk membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi
8. Kedua orang tua serta keluarga yang telah dengan sabar selalu memberikan doa dan motivasi penuh kepada peneliti
9. Untuk suamiku tercinta yang telah senantiasa memberikan dukungan, doa serta motivasi penuh kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa bimbingan penyuluhan Islam angkatan 2018, untuk segala kebaikan dan kerjasamanya selama menempuh studi

Peneliti menyadari bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini kiranya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 4 Juli 2025



Dewi Tri Lutfiyani
Nim. 3518124

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II BIMBINGAN ISLAMIS, TEKNIK <i>SELF MANAGEMENT</i> DAN MOTIVASI BERPRETASI	26
A. Konsep Bimbingan Islami.....	26
1. Pengertian bimbingan Islami.....	26
2. Tujuan bimbingan Islami	30
3. Fungsi bimbingan Islami.....	32
4. Tahap-tahap bimbingan Islami	34
B. Konsep Teknik self management	36
1. Pengertian teknik <i>self management</i>	36

2.	Tujuan teknik self management	38
3.	Tahapan teknik self management	39
4.	Aspek-aspek teknik self management.....	40
C.	Konsep Motivasi berprestasi	43
1.	Pengertian motivasi berprestasi	43
2.	karakteristik motivasi berprestasi	47
3.	Teori motivasi berprestasi	48
4.	Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi	50
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNI <i>SELF MANAGEMENT</i> UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SDN SUNTER AGUNG 01		53
A.	Gambaran umum SDN Sunter Agung 01	53
B.	Motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01	59
C.	Pelaksanaan bimbingan Islami melalui teknik self management untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01.....	64
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK <i>SELF MANAGEMENT</i> UNTUK MEMBENTUK MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SDN SUNTER AGUNG 01.....		71
A.	Analisis Motivasi Berprestasi Di Sdn Sunter Agung 01	71
B.	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Teknik Self Management Untuk Membentuk Motivasi Berprestasi Siswa Di Sdn Sunter Agung 01 73	73
BAB V PENUTUP		84
A.	Kesimpulan	84
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN		91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Tenaga Pendidik SDN Sunter Agung 1.....	58
Tabel 3. 2 Data Kelas SDN Sunter Agung 01	59



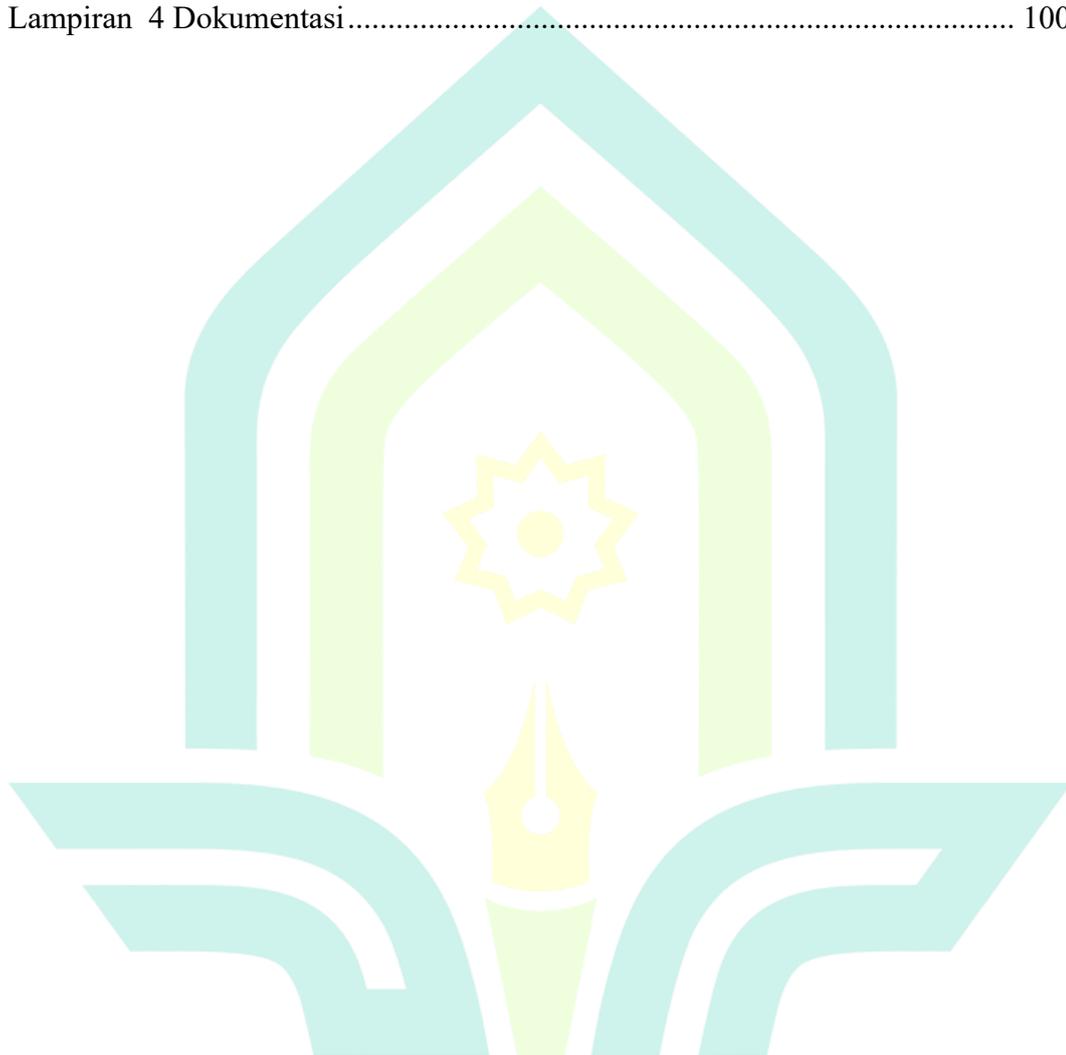
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi SDN Sunter Agung 1.....	57
Gambar 3. 2 Daftar Siswa Berpretasi SDN Sunter Agung 01.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendoman Pengumpulan Data.....	91
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara	93
Lampiran 3 Catatan Observasi.....	99
Lampiran 4 Dokumentasi.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi berprestasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mengatasi tantangan, menunjukkan kemampuan, dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas sulit dengan baik dan cepat. Bagi orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, pencapaian bukan sekadar hasil, melainkan tujuan utama. Mereka cenderung menyukai tantangan, tidak takut mengambil risiko yang terukur, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik. Selain itu, mereka sering kali menetapkan standar tinggi untuk diri sendiri dan terus berusaha meningkatkan kemampuan agar bisa meraih kesuksesan. Motivasi ini membuat mereka lebih gigih, fokus, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan. Singkatnya, motivasi berprestasi menjadi penggerak untuk terus berkembang dan mencapai hasil terbaik dalam berbagai bidang kehidupan.¹

Motivasi berprestasi erat kaitannya dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa, yang mana hal ini tentu diikuti dengan adanya motivasi atau dorongan dalam belajar pada tiap siswa. Motivasi atau dorongan merupakan suatu yang muncul yang diberikan oleh seseorang kepada orang

¹Wahyudi Firmansyah, Indra Jaya, Sumarni, “Analisis motivasi berprestasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jurnal Dinamika Manajemen Vol.8. No.2, 2020), hlm. 85-87

lain atau diri sendiri, dimana dorongan tersebut bertujuan agar dapat mengubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Prestasi belajar didefinisikan sebagai suatu hasil capaian dari proses belajar yang didapatkan melalui pengalaman serta latihan yang dapat berupa angka (*numeric*), huruf, maupun perbuatan dalam waktu tertentu. Prestasi belajar siswa pun akan dapat berkembang apabila siswa mempunyai motivasi ataupun dorongan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan belajarnya menjadi lebih baik.²

Motivasi berprestasi adalah suatu bentuk dorongan atau usaha yang diterima seseorang untuk mencapai standar sari suatu keberhasilan. Menurut Santrock, motivasi berprestasi (*achievement motivation*) merupakan suatu keinginan berupa perilaku dari seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan.³ Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi umumnya akan sering berusaha untuk dapat mencapai apa yang diinginkan, meskipun pada prosesnya akan mengalami kesulitan serta hambatan dalam menggapainya.

Motivasi berprestasi siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor intrinsik (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Faktor intrinsik yang muncul pun akan berdampak pada prestasi belajar siswa, seperti faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh, dan lain sebagainya), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesepian), serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi

²Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1, 2015), hlm. 74

³Eneng Lia Febrianti, dkk, "Profil Motivasi Berprestasi Siswa SMA NEGERI 1 Ngrampah", (FOKUS, Vol. 5, No. 3, 2022), hlm. 237-239

siswa diantaranya yaitu faktor keluarga (tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga), faktor sekolah serta faktor lingkungan masyarakat.⁴

Faktor-faktor tersebutlah yang kemudian dapat berpengaruh pada motivasi berprestasi siswa yang mereka alami, dan dalam hal ini juga terjadi pada siswa SDN Sunter Agung 01 khususnya kelas 5. Menurunnya tingkat motivasi belajar yang diberikan kepada siswa akan berpengaruh juga pada proses pembelajaran serta prestasi yang didapatkan oleh siswa di SDN Sunter Agung 01 Jakarta Utara ini disebabkan atau dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenuh dengan dunia sekolah, tidak adanya dukungan atau *support* dari lingkungan sekitar serta faktor ekonomi dan faktor lainnya. Sehingga dari faktor tersebutlah semangat belajar dari siswa yang lama-kelamaan semakin menurun.

Siswa yang memiliki prestasi belajar yang mengalami penurunan tentunya perlu adanya arahan dari orang sekitar, misalnya lingkungan sekolah yang diantaranya seperti wali kelas. Dalam penggunaan bimbingan Islami ini diharapkan agar dapat membantu siswa dalam mengubah pola pikir serta perilakunya secara mendalam mengenai prestasi mereka dalam proses pembelajaran. Bimbingan Islami diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada seseorang yang didasari pada nilai-nilai ajaran Islam, sehingga seseorang dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengembangkan

⁴Rena Rismayanti, dkk, "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, (Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, Vo. 2. No. 2, 2023), hlm. 23-26

pengetahuan, karakter maupun juga kemampuan yang diperlukan untuk mencegah permasalahan yang muncul dalam proses pengembangan diri seseorang.⁵

Tolak ukur keberhasilan prestasi belajar siswa dapat di lihat dari kemampuan memenuhi standar kurikulum yang berlaku. Keberhasilan tersebut juga tercermin dari sejauh mana perkembangan yang dicapai melalui proses pembelajaran yang telah di jalani. Seorang guru harus dapat mengetahui sejauh mana siswa akan mengerti tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan. Dalam hal ini untuk dapat mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi siswa melalui test berupa pertanyaan maupun juga pernyataan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam prestasi belajar dibagi menjadi 3 jenis yaitu kognitif (ranah cipta), afektif (ranah rasa) dan psikomotorik (ranah karsa). Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis prestasi belajar kognitif yang mencakup tentang kemampuan intelektual siswa setelah melakukan proses pembelajaran.⁶

Melalui penelitian yang dilakukan, penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas V di SDN Sunter Agung 01, yang mana beberapa siswa diantaranya kurang memiliki semangat belajar dikarenakan tidak menyukai gurunya, merasa jenuh dengan lingkungan dan sistem pembelajaran yang monoton, tidak adanya dorongan atau dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan serta lain sebagainya. Dari hal-hal

⁵Faiz Rifaaldi, Hady Siti Hadijah, *op.cit*, hlm. 19-24

⁶Ranjani Nurfatimah, dkk, “Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa”, (BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika, Vol. 1, No. 6, 2023), hlm. 196-198

tersebutlah kemudian menyebabkan prestasi belajar siswa kian hari kian menurun. Sehingga dari permasalahan tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari wali kelas guna memberikan dukungan kepada siswa dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pelaksanaan Bimbingan Islami melalui teknik *self management* untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami melalui teknik *self management* untuk membentuk motivasi berprestasi siswa diSDN Sunter Agung 01?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, tentu terdapat tujuan tertentu yang akan diperoleh melalui proses penelitian yang dilakukan. Beberapa tujuan yang diinginkan antara lain :

1. Untuk mengetahui motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dari pelayanan bimbingan Islami melalui teknik *self management* untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil analisis ini dapat digunakan untuk memberikan kontribusi dalam hal keilmuan di bidang bimbingan penyuluhan Islam khususnya guna

meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SDNSunter Agung 01 dengan menggunakan bimbingan berbasis Islami melalui teknik *self management*

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi wali kelas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

b. Bagi siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Sunter Agung 01, Jakarta Utara dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi dirinya agar menjadi lebih giat dalam belajar.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam upaya mengatasi permasalahan siswa yang berkaitan dengan motivasi berprestasinya

d. Bagi orang tua siswa

Melalui penelitian ini diharapkan agar orang tua lebih menumbuhkan rasa perhatian terhadap anak terutama yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas V di SDN Sunter Agung 01 Jakarta Utara.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yakni uraian atau ringkasan mengenai suatu kegiatan yang dilakukan guna memperoleh teori yang valid atau sesuai dengan problematika yang diteliti. Sehingga, penulisan skripsi mengenai pengaruh bimbingan Islam melalui teknik *self management* terhadap motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01, Jakarta Utara. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya dengan analisis yang dirancang untuk menunjukkan bahwa analisis yang akan dilakukan belum dibahas dan memberikan gambaran yang digunakan sebagai dasar penelitian.

1. Analisis teoritis dan penelitian yang relevan

a. Bimbingan Islam melalui teknik *self management*

Bimbingan Islam didefinisikan menjadi suatu proses, cara ataupun metode yang ditujukan kepada seseorang dalam upaya pemberian bantuan berupa solusi secara terarah, runtut dan logis guna membantu untuk proses pengembangan potensi yang dimiliki secara optimal sesuai dengan syariat dalam ajaran Islam serta nilai yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadits.⁷

Menurut pandangan Ahmad Mubarak, bimbingan Islami adalah proses pendampingan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok dalam mengatasi berbagai persoalan hidup, dengan maksud membantu mereka mengenal jati diriserta menemukan solusi masalah berdasarkan

⁷ SyamsulMunir, "*Bimbingan Dan Konseling Islam*", (Jakarta: Amanah, 2013), hlm. 23

pedoman al-Qur'an dan Hadist demi terwujudnya kehidupan yang selaras dengan ajaran Islam.⁸

Teknik *self management* merupakan metode yang berasal dari pendekatan behavioral yang fokus pada membantu siswa dalam mengendalikan aktivitas belajarnya. Pendekatannya ini memfasilitasi individu untuk mengatur dan mengawasi perilakunya sendiri guna mencapai tujuan tertentu serta menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.⁹

Teknik *self management* adalah salah satu model dari *cognitive behaviortherapy* yang mencakup beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Pemantauan diri (*self monitoring*)
- 2) *Reinforcement* tingkah laku yang positif (*self reward*)
- 3) Kontrak atau perjanjian dengan diri sendiri (*stimulus countracting*)
- 4) Penguasaan terhadap rangsangan (*stimulus control*).

Dengan istilah lain teknik *self management* yaitu upaya yang digunakan agar dapat mengatur diri, memotivasi diri, menyusun diri, mengendalikan diri serta dapat mengembangkan dirinya dalam kehidupan yang akan dilakukan atau dikerjakan.¹⁰

⁸Ahmad Mubarak, Al Irsyad an Nafsy, “*Konseling Agama Teori dan Kasus*”, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 4-5

⁹Nur Azizah Imran, “*Penerapan Teknik Self Management untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai*”, (Jurnal Universitas Negeri Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2020), hlm. 4-6

¹⁰ Nurdjana Alami, “*Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA 1 GebongTahun 2014/2015)*”, Jurnal Konseling Gusjigang, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 3

Menurut Gantina Komalasari, dkk. menjelaskan bahwa teknik *self management* merupakan prosedur atau cara yang dilakukan oleh setiap individu dalam mengatur dirinya sendiri. Proses ini meliputi beberapa langkah penting yaitu menetapkan target perilaku yang ingin di ubah, memantau dan mengendalikan tingkah laku, memilih metode intervensi yang tepat, menerapkan metode tersebut. Serta menilai keberhasilan dari metode yang digunakan.¹¹

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teknik pengelolaan diri merupakan suatu proses yang dijalankan individu untuk memodifikasi perilakunya sendiri dengan memanfaatkan kemampuan yang didapatkan melalui proses konseling. Kemampuan ini selanjutnya diaplikasikan untuk membangkitkan motivasi internal, mengatur berbagai dimensi kehidupan, berupaya meraih target, serta meningkatkan kualitas diri secara berkelanjutan. Dengan kata lain, self-management membantu seseorang mengambil kendali atas hidupnya, meningkatkan disiplin diri, dan terus bertumbuh ke arah yang lebih positif.

b. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah suatu bentuk dorongan atau usaha yang diterima seseorang untuk mencapai standar dari suatu keberhasilan. Menurut Santrock, motivasi berprestasi (*achievement motivation*) merupakan suatu keinginan berupa perilaku dari seseorang

¹¹Gantina Komalasari, dkk, "Teori dan Teknik Konseling", (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 180

untuk mencapai suatu keberhasilan.¹² Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi umumnya akan sering berusaha untuk dapat mencapai apa yang diinginkan, meskipun pada prosesnya akan mengalami kesulitan serta hambatan dalam menggapainya.

Menurut Hawadi, motivasi berprestasi adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk meraih pencapaian setinggi mungkin berdasarkan standar yang ditetapkan oleh dirinya sendiri. Sementara itu, Santrock mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai keinginan untuk menyelesaikan tugas, mencapai standar kesuksesan, dan berusaha keras demi meraih tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, motivasi berprestasi membuat seseorang terdorong untuk bekerja keras, mengevaluasi kemampuannya, dan terus berupaya mencapai hasil terbaik sesuai target yang telah ditentukan.¹³

Dalam motivasi berprestasi siswa, nantinya akan dapat berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa, dimana prestasi belajar siswa dibagi menjadi 2 yaitu prestasi belajar dari segi akademik dan prestasi belajar dari segi non akademik. Prestasi belajar akademik biasanya mencakup tentang hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran, baik pelajaran umum maupun agama, seperti ranking kelas, ikut lomba cerdas cermat, mendapatkan nilai tertinggi di kelas pada mata pelajaran tertentu, dan lain sebagainya. Sedangkan prestasi belajar

¹²Eneng Lia Febrianti, dkk, “*Profil Motivasi Berprestasi Siswa SMA NEGERI 1 Ngrampah*”, (FOKUS, Vol. 5, No. 3, 2022), hlm. 237-239

¹³Zakiah Nur Harahap, dkk, “Motivasi, Pengajaran, Pembelajaran”, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Jurnal On Education, Vol. 05, No. 03, 2023),

non akademik bisa dilihat dari kegiatan keikutsertaan siswa dalam organisasi, ekstrakurikuler, seperti juara lomba olah raga, menjadi ketua OSIS, ikut berpartisipasi menjadi relawan dalam kegiatan sosial maupun lainnya.¹⁴

Berdasarkan definisi tersebut, lalu diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu tingkatan keberhasilan dalam pembelajaran. Keberhasilan ini diperoleh dengan cara mengevaluasi hasil belajar siswa melalui penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dikembangkan.

2. Penelitian yang relevan

Berikut penulis akan menjelaskan beberapa riset atau penelitian sebelumnya yang erat hubungannya dengan penelitian serta digunakan untuk dapat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yakni:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Septi Ariyani dengan judul skripsinya yakni “*Efektivitas Bimbingan Islam dengan Teknik Self Management terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MAN 2 Kota Pekalongan.*” Pada penelitian ini, ditujukan kepada siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang berdasarkan pada nilai *pre test* dan *post test* yang dilakukan selama penelitian.¹⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan studi sebelumnya terletak pada penggunaan

¹⁴Cut Zainahon, “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie”, (Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains dan Humaniora, Vol. 11, No. 2, 2023), hlm. 132-134

¹⁵Salsabila Septi Ariyani, “Efektivitas Bimbingan Islam dengan Teknik Self Management terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MAN 2 Kota Pekalongan”, (Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2019)

bimbingan Islami dan teknik self-management untuk meningkatkan prestasi belajar. Namun, perbedaan utamanya ada pada fokus penelitian dan subjek yang diteliti. Penelitian ini secara khusus mengkaji masalah kedisiplinan belajar pada siswa Madrasah Aliyah yang masih memiliki tingkat kedisiplinan belajar rendah.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotu A'yunin dengan judul *“Konseling Islam dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo.”* Dalam skripsi tersebut, penelitian berfokus pada permasalahan yang dialami oleh siswa yaitu berkaitan dengan kesulitan belajar B. Arab yang diakibatkan oleh rendahnya motivasi belajar yang didapatkan.¹⁶ Dalam penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti yakni penggunaan teknik *self management*. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu tema atau fokus permasalahan yang disini berfokus pada motivasi belajar siswa yang rendah serta objek yang menjadi bahan dalam penelitian yang dilakukan.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Astrie Anggraini, Nusussakinah Daulay yang berjudul *“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa,”*

¹⁶Qurrotu A'yunin, *“Konseling Islam dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo”*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

Pada jurnal penelitian ini, membahas tentang fenomena ketidaksiplinan siswa dalam hal belajar yang terjadi di SMA Al Azhar Medan, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas sebagaimana mestinya, tidak menggunakan atribut seragam yang lengkap, berkelahi serta tidak memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan.¹⁷ Persamaan jurnal penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu sama-sama menggunakan teknik *selfmanagement* untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pokok pembahasan atau permasalahan yang diteliti disini serta layanan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah Hidayah Putri, dengan judul “*Implementasi Teknik Self Management Islam dalam Menangani Rendahnya Motivasi Belajar Pada Seorang Siswa Sma Negeri 1 Babat.*” Dalam jurnal ini membahas tentang bagaimana proses penerapan teknik *Self Management* Islami dalam menangani rendahnya motivasi belajar pada seorang siswa SMA Negeri 1 Babat. Untuk mendeskripsikan permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan membandingkan pada kondisi

¹⁷Astrie Anggraini, Nusussakinah Daulay, “*Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*”, (Jurnal Pendidikan Edutama Vol. 10, No. 2, 2023)

konseli sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi *Self Management* Islami.

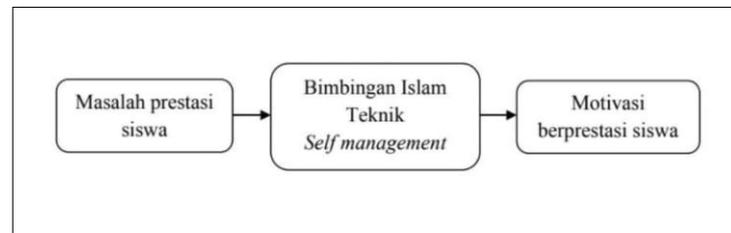
Dari hasil analisis data dapat disimpulkan pada *self management* Islami untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar pada seorang siswa SMA Negeri 1 Babat dilalui aspek-aspek yang dapat dikelompokkan ke dalam prosedur *self-management* yang dilakukan disekolah, yaitu *management by antecedent, management by consequence, cognitive techniques, affective techniques*.¹⁸ Persamaan yang ada dalam jurnal dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada teknik atau metode yang digunakan yaitu dengan teknik *self management* serta pokok bahasan yang diangkat yaitu mengenai motivasi berprestasi pada siswa. Adapun perbedaan yang antara jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada objek yang dijadikan sebagai bahan penelitian serta jenis layanan yang digunakan.

3. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yang ada dalam riset ini yaitu memiliki tujuan sebagai arahan dalam penerapan atau pelaksanaan penulisan, paling utama untuk menguasai alur pemikiran sehingga analisa yang dilaksanakan atau dilakukan menjadi jauh lebih sistematis dan tepat pada tujuan penulisan. Selain itu, kerangka berpikir juga memiliki tujuan yaitu untuk dapat memberikan keterpaduan serta keterkaitan antara variabel-variabel yang dijadikan sebagai bahan penelitian sehingga dapat menciptakan sesuatu

¹⁸Nuriyah Hidayah Putri, “Implementasi Teknik *Self Management* Islami dalam Menangani Rendahnya Motivasi Belajar Pada Seorang Siswa Sma Negeri 1 Babat”, (Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Vol 7 No 5 Tahun 2024), hlm. 2-9

uraian yang untuk serta berkesinambungan. Sehingga kerangka berpikir dalam riset ini ditafsirkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Teori

Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, dijelaskan bahwa pengaruh bimbingan Islam melalui teknik *self management* terhadap motivasi berprestasi siswa kelas 5 di SDN ini dijelaskan bahwa bimbingan Islam melalui teknik *self management* terhadap motivasi berprestasi siswa di SDN 01 Sunter Agung, Jakarta Utara. Dalam pelaksanaan layanannya, pengaruh bimbingan Islam ini lebih tertuju kepada motivasi berprestasi belajar siswa kelas 5 di SDN 01 Sunter Agung, Jakarta Utara. Pada motivasi berprestasi siswa setelah dilihat dari hasil ulangan harian dan juga hasil belajar siswa (nilai rapot) yang menurun ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang muncul dari luar siswa atau faktor eksternal. Sehingga dari dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar oleh siswa tersebut, kemudian dilakukan atau diberikan layanan berupa bimbingan Islam dengan melalui teknik *self management* dengan tujuan untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa berdasarkan dengan faktor yang mempengaruhinya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian prosedur sistematis yang diterapkan untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menganalisis objek secara alamiah, bertujuan memahami karakteristik dan perilaku manusia serta mengevaluasi kualitasnya. Metode ini juga disebut dengan *natural setting* karena penelitian ini dilakukan sesuai dengan kondisi alamiah atau kondisi sebenarnya.¹⁹

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian atau riset yang digunakan yaitu jenis penelitian yang ada pada lapangan atau *field research*. *Field research* diartikan sebagai suatu penelitian yang objeknya yaitu mengenai peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan masyarakat dengan cara mendalami alasan atau latar belakang serta interaksinya dengan masyarakat.²⁰

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di lapangan yang pada penelitian ini ditujukan di SDN Sunter Agung 01. Dimana penelitian dimaksudkan untuk dapat menemukan data, mengumpulkan informasi serta untuk dapat mengetahui secara lebih intensif mengenai pengaruh bimbingan islami melalui teknik *self management* terhadap motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01.

¹⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7-8

²⁰Husaini Usman, dkk, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 5

b. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan dalam analisis ini yaitu pendekatan psikologis. Dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis diartikan sebagai pendekatan yang bukan hanya berdasarkan pada kondisi objek yang diteliti saja, tetapi pengajar atau guru dengan cara mempertimbangkan kegiatan serta tugas yang dilakukan atau diberikan.²¹ Dalam pemilihan pendekatan psikologis ini bertujuan untuk dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi serta data pendukung lainnya karena peneliti ingin mengetahui pengaruh bimbingan islam melalui teknik *self management* terhadap motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01.

2. Sumber data

Sumber data merupakan bahan dari mana data tersebut diperoleh.²²

Sumber data dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan oleh informan kepada peneliti.²³ Dalam hal ini, termasuk ke dalam sumber data primer yakni wali kelas serta peserta didik kelas 5 yang secara keseluruhan berjumlah 89 siswa dengan

²¹Nurhasanah Bakhtiar dan Marwan, “*Metodologi Studi Islam*”, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2016), hlm. 10

²²SuharsimiArikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

²³Sumadi Suryabrata, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

rincian 46 siswa laki-laki dan 43 siswa perempuan di SDN Sunter Agung 01. Dengan jumlah keseluruhan siswa tersebut, kemudian peneliti mengambil beberapa siswa dengan jumlah 5 siswa yang dijadikan sebagai sampel atau informan dalam menunjang penelitian yang dilakukan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data dimana ini diperoleh secara tidak langsung serta digunakan sebagai data pendukung biasanya berupa data foto atau dokumentasi, hasil belajar siswa (nilai rapot maupun nilai ulangan harian siswa), dan data resmilainnya yang digunakan untuk dapat mendukung jalannya proses penelitian.²⁴ Sumber data sekunder ini seperti buku-buku terkait dengan bimbingan Islami, teknik *self management* dan juga prestasi belajar siswa serta dokumen lainnya.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang peneliti guna mengumpulkan data secara sistematis dengan memakai metode ilmiah yang memiliki kaitan dengan berbagai permasalahan yang sedang diteliti. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dikehendaki berdasarkan inti pokok permasalahan yang sedang diteliti.²⁵

²⁴*Ibid.*, hlm. 94

²⁵Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 296

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala psikologi. Dalam bentuk skala psikologi ini, peneliti akan memberikan pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Dalam pelaksanaannya, kuesioner ini akan diberikan kepada responden secara langsung dengan cara membagikan selebaran yang dibagikan dalam kelas. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yakni siswa siswi kelas 5 SDN Sunter Agung 01. Berikut ini merupakan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yakni:

a. Teknik observasi

Teknik observasi adalah cara penelitian dimana peneliti melihat langsung kejadian atau hal yang diteliti. Menurut Nawawi dan Martini, observasi artinya mengamati dan mencatat dengan teratur segala hal yang terjadi pada objek penelitian. Dari penjelasan ini bisa kita pahami bahwa observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat data secara terencana oleh peneliti guna memperoleh hasil penelitian yang akurat, lengkap, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi langsung dari sumbernya untuk mendukung validitas penelitian.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tatap muka antara peneliti dan responden. Dalam hal ini peneliti menyampaikan beberapa pertanyaan yang telah

disiapkan terlebih dahulu, bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam terkait topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara detail pandangan, pengalaman, emosi, maupun pendapat dari responden.²⁶

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data historis melalui berbagai dokumen tertulis. Data ini dapat berupa surat, catatan harian, arsip kenangan, laporan resmi, atau catatan penting lainnya. Peneliti memanfaatkan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitiannya. Menurut Hamidi, metode dokumentasi mencakup pengumpulan informasi dari catatan-catatan penting baik yang berasal dari institusi, organisasi, maupun dokumen pribadi. Dengan teknik ini, peneliti dapat menganalisis bukti-bukti tertulis guna mendukung keakuratan dan kedalaman penelitian yang dilakukan.²⁷

4. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Moleong menjelaskan bahwa analisis data adalah metode untuk meneliti

²⁶Siti Romdona, dkk, “*Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner*”, (JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol. 3, No. 1, 2025), hlm. 42-45

²⁷Ardiansyah, dkk, “*Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, (IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2023), hlm. 4-6

data melalui pengumpulan, pemilihan dan identifikasi informasi penting agar dapat dikaji dan disampaikan kepada pihak lain.²⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data fenomenologi menurut Bogdan dan Taylor, memiliki tiga tahapan yakni:

a. Tahap pra lapangan

Pada kegiatan penelitian tahap pra lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1) Proses pengamatan awal

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memulai meninjau tempat penelitian dan mensurvei subjek lingkungan serta tindakan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti tanpa adanya interaksi maupun wawancara. Maksud maupun tujuan dari analisa ini yaitu untuk dapat mencari gambaran umum melalui model yang tepat tentang subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.

2) Penyusunan program pengamatan

Pada penyusunan program ini dilakukan dengan menentukan jenis pengamatan dan pola wawancara yang akan digunakan serta panduan yang disusun sesuai dengan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan nantinya.

3) Pemilihan lokasi penelitian

²⁸Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Rev*”, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memudahkan atau memperjelaskan tempat yang akan dijadikan sebagai penelitian, sekaligus menyesuaikan dengan ketertarikan peneliti.²⁹

4) Pemilihan model pengamatan terbuka

Peninjauan atau pengamatan yang dilakukan secara terbuka bukan tersembunyi, karena pengamatan yang dilakukan secara tersembunyi haruslah dihindari oleh peneliti sebab termasuk dalam kategori ilegal dimana ini dapat merugikan peneliti serta subjek penelitian.

b. Tahap memasuki lapangan

Pada tahap ini, peneliti perlu membangun komunikasi dua arah dengan subjek penelitian melalui pertukaran informasi yang transparan. Proses diawali dengan perkenalan peneliti, disertai penjelasan tujuan penelitian. Peneliti harus menjaga sikap netral agar dapat diterima subjek, sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran atau ancaman baik selama maupun setelah penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan peneliti, yaitu:

- 1) Meningkatkan hubungan baik yang terjalin antara peneliti dengan subjek penelitian

²⁹Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*”, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 183-184

- 2) Memahami dan menyesuaikan diri dengan subjek dari segi perilaku serta bahasa yang mungkin saja berbeda arti dengan peneliti
- 3) Membuat catatan lapangan atau *field notes* hasil observasi. Dalam catatan lapangan ini berisi dua bagian, antara lain bagian deskriptif serta bagian reflektif. Catatan lapangan disini mencakup hal-hal yang telah diamati yang dirancang secara lengkap, akurat dan terperinci serta sistematis dalam melakukan komunikasi dengan subjek yang diteliti. Selain itu, dalam proses penyusunan catatan lapangan ini diperlukan perhatian, disiplin serta keseriusan dari peneliti. Tujuan dari catatan lapangan ini yaitu untuk dapat menghindari adanya hal-hal yang terlewatkan, sehingga perlu adanya konsentrasi penuh dalam penyusunan catatan lapangan ini.
- 4) Melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara yang sebelumnya perlu menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada setiap penelitian dan pertanyaan yang diajukan pun tidak mengandung unsur yang menjatuhkan atau menyinggung subjek.
- 5) Mengumpulkan dokumen pribadi. Dokumen pribadi disini merujuk pada tulisan maupun rekaman dari subjek tentang keseluruhan atau bagian proses penelitian yang dilakukan.

c. Pengolahan data setelah di lapangan

Membuat sudut pandang fenomenologi, proses pengolahan data atau informasi ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan antara proses pengamatan dengan wawancara yang dilakukan dengan subjek yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Dalam analisis data ini, peneliti berupaya untuk dapat mengidentifikasi mengenai topik serta menyusun asumsi atau gagasan yang ditunjukkan dari data.

Tidak hanya itu saja, dalam pengolahan data ini juga harus melakukan cara untuk dapat memperlihatkan bahwa tema dan asumsi atau gagasan dibuat dan didukung oleh adanya data. Tujuan dari analisis data ini yaitu agar peneliti dapat lebih kritis terhadap tingkah laku yang muncul dalam lingkup penelitian serta interaksi sosialnya agar dapat memahami gejala-gejala yang belum atau tidak dimengerti maknanya.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian, agar memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, suatu penelitian harus dirancang dengan cermat. Penelitian berkualitas juga perlu mencerminkan kelengkapan. Dalam hal ini penulis menyajikannya ke dalam lima bab, dimana setiap bab terbagi beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan. Pada bab ini terdapat pembahasan mengenai pendahuluan. Sub bab dari pendahuluan meliputi: latar belakang masalah,

³⁰Farida Nugrahani, *Ibid.*, hlm. 185-189

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan juga sistematika penelitian.

Bab II, kajian teori. Pada bab ini membahas terkait teori bimbingan Islami, teknik self management dan motivasi berprestasi siswa. Selanjutnya, sub bab dari bimbingan Islami meliputi: pengertian, tujuan, fungsi dan tahapan bimbingan Islami. Pada sub bab teknik self management menjabarkan terkait pengertian, tujuan, tahapan dan aspek-aspek dari teknik self management. Dan yang terakhir dalam sub bab ini yaitu motivasi berprestasi yang mencakup pengertian, karakteristik, teori motivasi berprestasi, faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi.

Bab III, hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari SDN Sunter Agung 01, motivasi berprestasi siswa sebelum dan sesudah pemberian bimbingan Islami dengan teknik self management dan pelaksanaan bimbingan Islami melalui teknik self management untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01.

Bab IV, analisis hasil penelitian. Pada bab ini membahas terkait dengan analisis hasil penelitian. Terdiri dari analisis motivasi berprestasi siswa sebelum dan sesudah diberikannya bimbingan Islami melalui teknik self management. Dan juga analisis terkait dengan pelaksanaan bimbingan Islami melalui teknik self management.

Bab V, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari kegiatan penelitian dan juga saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan Islami melalui teknik *self management* untuk membentuk motivasi berprestasi siswa di SDN Sunter Agung 01, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi berprestasi pada siswa kelas 5 di SDN Sunter Agung 01 bukan hanya berasal dari prestasi akademik saja, melainkan juga prestasi non akademik yang dicapai oleh beberapa siswa kelas 5 baik putra maupun putri

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagi sekolah

Dalam peran wali kelas dalam membentuk motivasi berprestasi siswa pada siswa kelas 5 hendaknya mengetahui secara pasti apa saja yang dibutuhkan oleh siswa yang disesuaikan dengan kondisi siswa dengan membagi atau mengkualifikasikan siswa sesuai dengan kondisi dan kemampuan mereka, baik dari segi akademik maupun non akademik dari masing-masing siswa

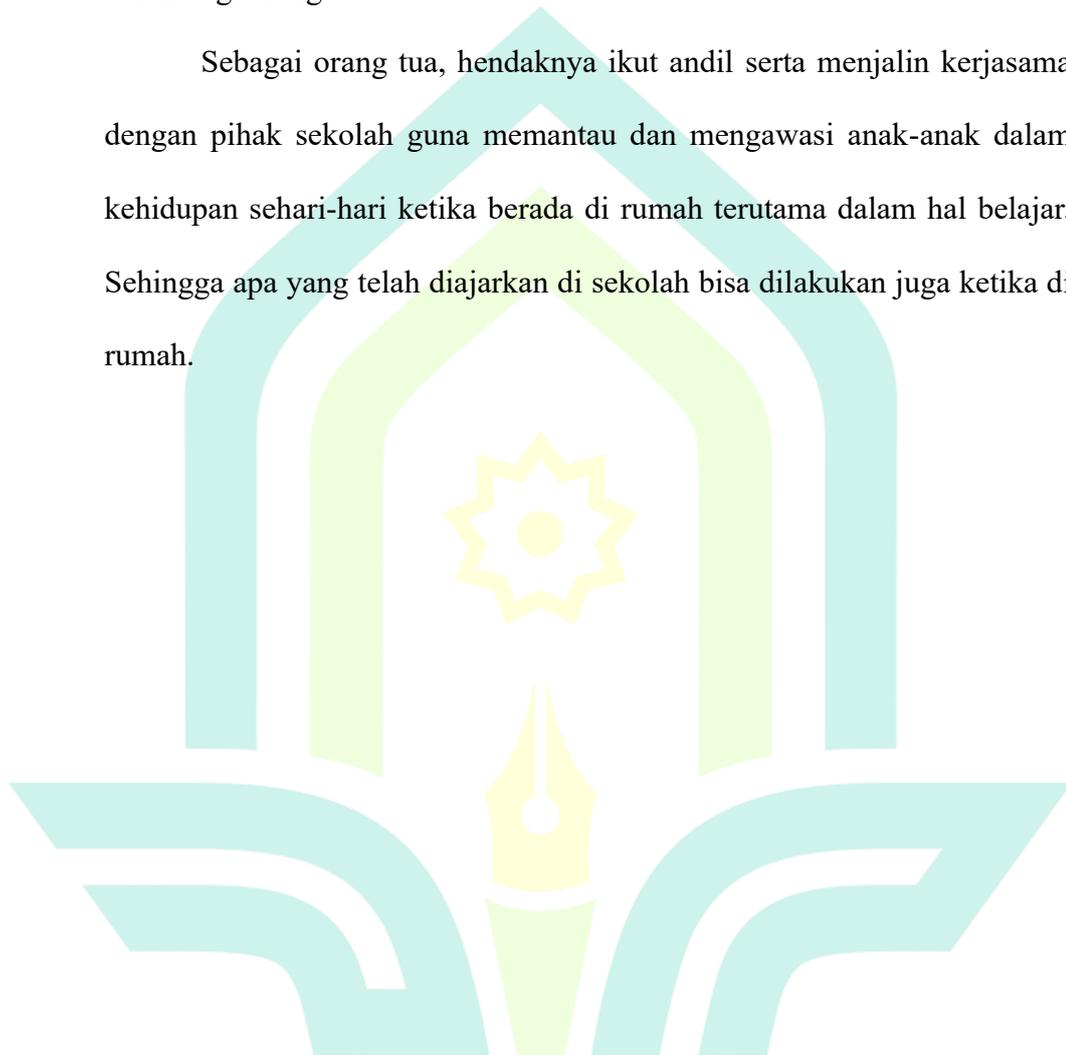
2. Saran bagi wali kelas

Peran dari wali kelas sebagai pembimbing serta dijadikan sebagai teladan siswa hendaknya meningkatkan perannya sebagai seorang

pembimbing, pengajar dan orang tua sehingga dapat menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Wali kelas harus mampu untuk lebih meningkatkan dengan menerapkan kegiatan-kegiatan yang positif bagi siswa

3. Saran bagi orang tua

Sebagai orang tua, hendaknya ikut andil serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah guna memantau dan mengawasi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari ketika berada di rumah terutama dalam hal belajar. Sehingga apa yang telah diajarkan di sekolah bisa dilakukan juga ketika di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Idrus H.1996. “Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia”. (Surabaya: Bintang Usaha Jaya).
- A'yunin, Qurrotu. 2019. “Konseling Islam dengan Teknik Self Management untuk Mengatasi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan Paiton Probolinggo”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel).
- Abubakar, Rifa'i. 2021. “Pengantar Metodologi Penelitian”. (Yogyakarta: Suka-Press).
- Adz-Dzaky, M. Hamdan Bakran. 2015. “Konseling & Psikoterapi Islam”. (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru).
- Alami, Nurdjana. 2015. “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah (Studi Pada Siswa Kelas X SMA 1 Gebong Tahun 2014/2015)”. *Jurnal Konseling Gusjigang*, Vol. 1, No. 1.
- Amin, Samsul Munir. 2010. “Bimbingan dan Konseling Islam”. (Jakarta: AMZAH).
- Anggraini, Astrie. Nusussakinah Daulay. 2023. “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”. (*Jurnal Pendidikan Edutama* Vol. 10, No. 2).
- Anwar, M. Fuad. 2019. “Landasan Bimbingan dan Konseling Islam”. (Yogyakarta: Deepublish).
- Ardiansyah. dkk. 2023. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”. (*IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Ariyani, Salsabila Septi. 2019. “Efektivitas Bimbingan Islam dengan Teknik Self Management terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MAN 2 Kota Pekalongan”. (Pekalongan: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Azam, Ulul. 2016. “Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)”. (Yogyakarta: Deepublish).
- Bakhtiar, Nurhasanah dan Marwan. 2016. “Metodologi Studi Islam”. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus).

- Baron. R.A, Bryne D. 2005. "Psikologi Sosial, edisi kesepuluh". (Jakarta: Erlangga).
- Darajat, Zakiah. dkk.1992. "Ilmu Pendidikan Islam". (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag).
- Darmawan, Deni. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Djamrah, Syaeful Bahri. 2012. "Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru". (Surabaya: Usaha Nasional).
- Febrianti, Eneng Lia. dkk. 2022. "Profil Motivasi Berprestasi Siswa SMA NEGERI 1 Ngrampah". (FOKUS, Vol. 5, No. 3).
- Firmansyah, Wahyudi. Indra Jaya. Sumarni. 2020. "Analisis motivasi berprestasi pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi". (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jurnal Dinamika Manajemen Vol.8. No.2).
- Gie, The Liang. 2000. "Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa, edisi kedua". (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Harahap, Zakiah Nur. Dkk. 2023. "Motivasi, Pengajaran, Pembelajaran". (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Jurnal On Education, Vol. 05, No. 03).
- Hidayah, Nur dan Adi Atmoko. 2014. "Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan". (Malang: Gunug Samudera).
- Imran, Nur Azizah. 2020. "Penerapan Teknik Self Management untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial pada Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai", (Jurnal Universitas Negeri Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan).
- Karim. 2023. "Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di SMP Negeri 1 Batu Ampar tahun pelajaran 2022/2023". Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, Vol. 9, No. 1.
- Komalasari, Gantina. dkk. 2014. "Teori dan Teknik Konseling". (Jakarta: PT Indeks).
- Komalasari, Gantina. Eka Wahyuni dan Karsih. 2011. "Teori dan Teknik Konseling". (Jakarta: Indeks).
- Kumalar., dkk. 2023. "Penerapan Teknik Self-Management untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas". PINISI JOURNAL OF ART, HUMANITY AND SOCIAL STUDIES, Vol. 3 No. 4.
- Kurnia, Anih. 2019. "Self-Managemen Hipertensi". (Surabaya: CV Jakad Media Publishing).

- Magdalena, Ina. Dkk. 2020. "Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya". Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains Vol. 2, No. 2.
- Mardiana, Ugi Nugraha, Iwan Budi Setiawan. 2022. "Motivasi Sisi Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP 13 Tanjung Jabung Timur". (FKIP Universitas Jambi, Jurnal Score, Vol. 2, No. 1).
- Moleong, Lexy J. 2005. "Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Rev", (Jakarta: Remaja Rosdakarya).
- Mubarok, Ahmad. Al Irsyad an Nafsy. 2002. "Konseling Agama Teori dan Kasus". (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru).
- Mulyasa. 2008 "Menjadi Guru Profesional (Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan)". (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mustofa, M. Lutfi. 2012. "Moniotirng dan Evaluasi (Konsep dan Penerapan bagi Pembinaan Kemahasiswaan)". (Malang: UIN Maliki Press).
- Nugrahani, Farida. 2014. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa". (Solo: Cakra Books).
- Nurfatimah, Ranjani. dkk. 2023. "Komponen Pendorong Performa Belajar Mahasiswa". (BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika, Vol. 1, No. 6).
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. "Psikologi Pendidikan". (Jakarta: Erlangga).
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. "Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Prayitno dan Erman Amti. 2016. "Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling". (Jakarta: Rineka Cipta).
- Purwanto, Ngalim. 2000. "Psikologi Pendidikan, Cet. Ke-5". (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Putra, Udin S Winata. 2003. "Strategi Belajar Mengajar". (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Putri, Junita. Astuti Darmayanti. 2024. "Strategi Penyesuaian Belajar dan Meningkatkan Proses Pembelajaran di PAUD". Jurnal Jendela Bunda PG PAUD UMC. Vol. 12, No. 2.
- Putri, Nuriyah Hidayah. 2024. "Implementasi Teknik Self Management Islami dalam Menangani Rendahnya Motivasi Belajar Pada Seorang Siswa Sma Negeri 1 Babat". (Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling Vol 7 No 5).
- RI, Departemen Agama. "Al-Quran dan Terjemahan".
- RI, Kementerian Agama. "Al Qur'an dan Terjemahannya".

- Rismayanti, Rena. dkk. 2023. "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. (Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, Vo. 2. No. 2).
- Romdona, Siti. dkk. 2025. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner". (JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol. 3, No. 1).
- Saleh, Abdul Rahman. 2004. "Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam". (Jakarta, Prenada Media).
- Siagian, Sondang P. 2004. "Teori Motivasi dan Aplikasinya". (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Siregar, Hidayati. Muhammad Syaifullah. 2023. "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 9, No. 18.
- Sobur, Alex. 2013. "Psikologi Umum". (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Soemanto, Wasty. 2006. "Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan". (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2006. "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B". (Bandung: Alfabeta).
- Suhertina. 2014. "Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling". (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra).
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. "Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah". (Jakarta : Rineka Cipta).
- Suprihatin, Siti. 2015. "*Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*". (JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1).
- Suryabrata, Sumadi. 2006. "Metode Penelitian". (Jakarta: Rajawali).
- Suryabrata, Sumardi. 2011. "Psikologi Pendidikan". (Jakarta: Rajawali).
- Susanto, Ahmad. 2018. "*Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*". (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Sutoyo, Anwar. 2014. "*Bimbingan dan Konseling Islam (Teori & Praktik)*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Syarif, Izudin. 2012. "*Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*". (Jurnal Pendidikan Vokasi, vol. 2, no. 2).
- Uno, Hamzah B. 2013. "*Teori Motivasi dan Pengukurannya*", (Jakarta: Bumi Aksara).
- Usman, Husaini. dkk. 2008. "*Metode Penelitian Sosial*". (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Usman, Moh. Uzer. 2003. "*Menjadi Guru Profesional*". (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Widyaningtyas, Nilam Yunika. 2020. "*Konseling Islam dengan Self Management untuk Mengistiqomahkan Seorang Remaja dalam Membaca Al-Qur'an di Dusun Gopa'an Desa Sembunganyar Gresik*". Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Zainahon, Cut. 2023. "*Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie*". (Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains dan Humaniora, Vol. 11, No. 2).

